



## Strategi Persaingan Bisnis Tidak Sehat Dalam Novel *Preamble Matoshi Family* Karya Auntine Zara

**Aprilia Putri Handayani**

Universitas Teknologi Yogyakarta

**Darrel Bintang Ranjana**

Universitas Teknologi Yogyakarta

**Eva Dwi Kurniawan**

Universitas Teknologi Yogyakarta

Jl. Ring Road Utara, Mlati Krajan, Sumberadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman

Korespondensi penulis: : [eva.dwi.kurniawan@staff.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze how Zara in the Matoshi Family Preamble novel relates to strategies against enemies in unhealthy businesses and implementing illegal businesses. This research uses reading techniques and note-taking techniques. This research is included in qualitative research using data sources from the novel by Auntie Zara entitled Preamble Matoshi Family which was published by PT. Bukune Creative Cipta in 2023. In this research, we find out how Zara can fight business enemies who attack us unhealthy by implementing illegal business. The research results reveal various illegal business competition strategies such as smuggling illegal goods, sabotage, selling to the black market, fraud, looking for scapegoats as applied by the characters in the novel. This research provides insight into illicit business so that individuals can know the risks of implementing illicit business.*

**Keywords:** *Illegal business, Business competition, Novel*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Zara dalam novel *Preamble Matoshi Family* mengenai strategi melawan musuh dalam bisnis yang tidak sehat dan menerapkan bisnis gelap. Penelitian ini menggunakan metode Teknik baca dan tehnik mencatat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber data dari novel karya Auntie Zara yang berjudul *Preamble Matoshi Family* yang diterbitkan oleh PT. Bukune Kreatif Cipta pada tahun 2023. Dalam penelitian ini menemukan bagaimana cara Zara untuk melawan musuh bisnis yang menyerang kita secara tidak sehat dengan menerapkan bisnis gelap. Hasil penelitian mengungkapkan berbagai strategi persaingan bisnis gelap seperti penyelundupan barang ilegal, sabotase, penjualan ke pasar gelap, penipuan, mencari kambing hitam seperti yang di terapkan oleh tokoh-tokoh dalam novel. Penelitian ini memberikan wawasan untuk mengetahui bisnis gelap agar individu dapat mengetahui resiko dari penerapan bisnis gelap.

**Kata kunci:** Bisnis gelap, Persaingan bisnis, Novel

### PENDAHULUAN

Persaingan bisnis tidak sehat merupakan salah satu hal yang perlu hindari dalam berbisnis. Setiap perusahaan pasti menginginkan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya walaupun dengan cara yang kotor. Banyak cara yang akan di gunakan oleh musuh maupun perusahaan kita sendiri. Cara-cara tersebut diharapkan untuk memajukan perusahaan walaupun akan menjatuhkan perusahaan lain. Hal tersebut akan membuat perusahaan melakukan berbagai strategi untuk mencapai kemenangan dalam persaingan bisnis tersebut.

*Received: November 03, 2023; Accepted: Desember 08, 2023; Published: Februari 28, 2024*

\*Aprilia Putri Handayani, [eva.dwi.kurniawan@staff.ac.id](mailto:eva.dwi.kurniawan@staff.ac.id)

Novel *Preamble Matoshi Family* membahas mengenai bisnis dari keluarga Matoshi yang hampir bangkrut dapat bangkit kembali. Diawali dari meninggalnya Matoshi sebagai senjata bisnis ini dengan pengambilan keputusannya yang sangat efisien, sehingga kompetitor berani melakukan penyerangan ke bisnis keluarga Matoshi hingga bisnis mereka hampir mengalami kebangkrutan. Zara sebagai anak angkat dari keluarga Matoshi mengambil alih tugas dari Matoshi sebagai pengambil keputusan dalam bisnis ini. Zara dapat dengan tepat mengambil keputusan sehingga bisnis dari keluarga Matoshi dapat terhindar dari kebangkrutan sehingga, muncul strategi-strategi kotor yang dilakukan oleh Zara untuk terhindar dari kebangkrutan.

Tujuan penelitian ini yaitu pertama, mengetahui strategi-strategi yang digunakan Zara. Kedua, mengetahui bagaimana cara Zara mengatasi masalah yang ada. Ketiga, sudut pandang Zara mengambil keuntungan dari strateginya dalam *novel Preamble Matoshi Family* Karya Auntine Zara.

## **KAJIAN TEORITIS**

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai hal penting yang harus diperhatikan. Menurut Kenichi Ohmae dalam Santoso, Munawi, dan Nevita (2020:287), ada tiga hal penting yang harus diperhatikan dalam menyusun strategi bisnis, yaitu *Corporation* (Company), *Compotitor* dan *Customer* (Ohmae, 2004). Strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan rencana yang distukan, terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat dalam perusahaan (Widharta dan Sugiharto, 2013:3).

Persaingan usaha tidak sehat adalah suatu bentuk yang dapat diatikan secara umum terhadap segala tindakan ketidakjujuran atau menghilangkan persaingan dalam setiap bentuk transaksi atau bentuk perdagangan dan komersial. Adanya persaingan tersebut mengakibatkan lahirnya perusahaan-perusahaan yang mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengalahkan pesaing-pesaingnya agar menjadi perusahaan yang besar dan paling kaya (Rizkia & Rahmawati, 2021:633). Persaingan usaha yang tidak sehat dapat menyebabkan timbulnya praktik monopoli di mana pasar hanya dikuasai oleh pelaku usaha tersebut. Selain itu akibat lain yang timbul adalah kecenderungan pelaku usaha menjual barang yang mahal tanpa kualitas yang memadai (Sugiarto, 2016:155)

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini melibatkan desain penelitian, pemilihan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Penelitian kualitatif diimplementasikan sebagai pendekatan multi-metode yang terfokus, menekankan interpretasi dan pendekatan alamiah terhadap subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif berusaha memahami dan menginterpretasi fenomena di dalam setting alamiah mereka, sesuai dengan makna yang terkandung dalam masyarakat.

Menurut Denzin dan Yvonna S. (1994:2) dalam Pradoko (2017:1) Penelitian kualitatif melibatkan studi yang menggunakan dan mengumpulkan berbagai materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life history, wawancara, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual. Semua ini menggambarkan rutinitas dan permasalahan waktu serta makna hidup individual.

Menurut Pradoko (2017:7), hermeneutik merupakan ilmu tentang penafsiran, sebuah proses tindakan interpretasi untuk memahami akar permasalahan. Untuk memahami proses ini, seorang peneliti harus berada "di sana", berlokasi di wilayah penelitian.

Dalam desain penelitian, peneliti menerapkan pendekatan Hermeneutik sebagai kerangka kerja utama. Pemilihan metode kualitatif bertujuan mendukung pendekatan ini, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dalam novel "Preamble Matoshi Family" karya Auntine Zara. Saat menentukan populasi dan sampel, seluruh novel dijadikan populasi utama, dan sampel dipilih dengan memilih passages atau kalimat kunci yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui membaca dan mengidentifikasi passages atau kalimat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menurut Widharta & Sugiharto Strategi adalah suatu rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan. Strategi juga merupakan rencana yang distukan, terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang di rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat dalam perusahaan (Widharta dan Sugiharto, 2013:3). Persaingan bisnis tidak sehat merujuk pada praktik yang mengancam perekonomian negara dan merugikan masyarakat. Beberapa faktor yang mempengaruhi persaingan bisnis tidak sehat antara lain adalah globalisasi ekonomi, persaingan usaha, dan perilaku pelaku usaha (Rizkia & Rahmawati :2021).

Ditemukan strategi persaingan bisnis tidak sehat di dalam novel ini. Penjelasan lebih lanjut akan dipaparkan di bawah ini.

### **Penyelundupan Barang Ilegal**

Penyelundupan berasal dari kata selundup. Dalam KBBI, kata selundup di artikan menyelundup, menyuruk, masuk dengan sembunyi-sembunyi. Sedangkan penyelundupan berarti pemasukan barang secara gelap untuk menghindari bea masuk atau karena menyelundupkan barang-barang terlarang. Penyelundupan merupakan semua bentuk proses memperoleh barang yang dilarang/dibatasi tersebut menggunakan cara-cara yang melanggar hukum, oleh karena itu barang-barang yang terdapat di pasar gelap biasanya adalah barang hasil penyelundupan (Nuraeni, 2020:375). Dari penjelasan di atas peneliti menemukan kutipan dalam novel yaitu :

Oknum yang tidak bertanggung jawab sengaja memasok alkohol tanpa segel cukai (Zara, 2023:83)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa bisnis yang dimiliki oleh keluarga Matoshi diserang oleh kompetitor dengan menyelundupkan alkohol tanpa segel cukai. Hal ini menyebabkan bisnis keluarga Matoshi yang bergerak di bidang klub malam yang berada di Bali segel oleh pihak berwenang, sehingga menyebabkan seluruh bisnis yang berada di bawah kendali keluarga Matoshi terancam di blacklist khususnya di wilayah Pulau Dewata.

### **Sabotase**

Dalam konteks umum, sabotase adalah tindakan sengaja untuk merusak, menghambat, atau mengacaukan sesuatu, terutama dalam konteks militer, keamanan, atau bisnis. Tindakan sabotase dapat dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk merusak infrastruktur, mengganggu proses produksi, atau menciptakan kekacauan. Sabotase merupakan sikap merusak atau menghancurkan peralatan, tempat kerja atau data rekan kerja atau organisasi (Anwar, 2015:151). Dari penjelasan di atas peneliti menemukan kutipan dalam novel yaitu :

“Nona Zara! Gudang senjata kita di Clincing disabotase! Beberapa anggota kita di sandera, mereka minta bos yang datang langsung!” (Zara, 2023:104)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa saat Zara sedang dalam perjalanan ke Bali untuk mengecek bisnis yang diserang di Bali, Zara mendapat informasi dari anak buahnya bahwa gudang persenjataan milik keluarga Matoshi yang berada di wilayah Clincing juga diserang oleh kompetitor dengan menyabotasinya. Akibatnya perjalanan Zara menuju Bali dibatalkan dan memilih untuk kembali ke Jakarta.

## **Penjualan ke Pasar Gelap**

Penjualan adalah kegiatan atau proses menjual barang atau jasa kepada konsumen. Dalam konteks bisnis, penjualan merupakan bagian yang penting dalam siklus bisnis, karena melalui kegiatan penjualan, perusahaan dapat memperoleh pendapatan dan memasarkan produk atau jasanya kepada konsumen. Sedangkan, pasar gelap merujuk pada kegiatan pergangan ilegal atau tidak resmi yang seringkali melibatkan barang-barang terlarang, praktik perdagangan pasar gelap seringkali melanggar hukum dan dapat berbahaya. Pasar gelap adalah sektor kegiatan ekonomi yang melibatkan transaksi ekonomi ilegal, khususnya pembelian dan penjualan barang dagangan secara tak sah. Barang-barangnya sendiri bisa ilegal, seperti penjualan senjata atau obat-obatan terlarang; barang dagangan bisa curian; atau barang dagangan barangkali sebaliknya merupakan barang resmi yang dijual secara gelap untuk menghindari pembayaran pajak atau syarat lisensi, seperti rokok atau senjata api tak terdaftar. Disebut demikian karena urusan "ekonomi gelap" atau "pasar gelap" dilakukan di luar hukum, dan perlu diadakan "dalam kegelapan", di luar penglihatan hukum. Pasar gelap dikatakan berkembang saat pembatasan tempat negara pada produksi atau syarat barang dan layanan yang berasal dari konflik dengan permintaan pasar. Pasar-pasar itu berhasil baik, kemudian, saat pembatasan negara makin berat, seperti selama pelarangan atau pendistribusian (Nuraeni, 2020:375). Jadi, penjualan ke pasar gelap yaitu menjual barang ataupun jasa ke pasar yang tidak resmi untuk menghindari hukum yang berlaku dan mendapatkan keuntungan yang lebih. Dari penjelasan di atas peneliti menemukan kutipan dalam novel yaitu :“eits, no, no, no. Serahkan dulu pin itu, baru saya bawa ke tuan Grei. Kau tau berapa harga pin itu jika di lelang pasar gelap?” (Zara, 2023:111)

Kutipan tersebut menjelaskan saat Zara dan anak buahnya mendatangi gudang persenjataan yang di sabotase kompetitor, Zara meminta kepada dokter Alex untuk bertemu dengan tuan Grei selaku atasan dari dokter Alex yang menggerakkan untuk penyerangan bisnis keluarga Matoshi. Tetapi, sebelum diizinkan bertemu dengan tuan Grei Zara di minta untuk menyerahkan pin milik Matoshi. Yang bertujuan untuk di lelang ke pasar gelap.

## **Penipuan**

Penipuan dalam bisnis merujuk pada tindakan tidak jujur atau menipu yang dilakukan dalam konteks bisnis. Hal ini dapat mencakup berbagai praktik yang melanggar hukum, seperti pemalsuan dan penipuan. Penipuan didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja untuk mengalihkan atau menyalahartikan informasi yang menyebabkan orang lain atau kelompok menyerahkan sesuatu yang berharga (Anwar, 2015:151). Penipuan dalam bisnis dapat merugikan konsumen, pesaing, atau pihak lain yang terlibat dalam bisnis tersebut. Penipuan

diartikan sebagai satu percobaan secara sengaja, sama ada berjaya atau tidak, untuk menutup, mereka-reka sesuatu atau memanipulasi maklumat secara faktual atau emosi, melalui medium bertulis atau sebaliknya, yang bertujuan untuk membina atau mengekalkan satu kepercayaan kepada pihak yang satu lagi, yang mana pembuat komunikasi sendiri maklum bahawa ia adalah maklumat yang salah (Masip, Garrido, & Herrero 2004) seperti yang dikutip oleh Malaysia, P. I (2020:114). Dari penjelasan di atas peneliti menemukan kutipan dalam novel yaitu :

Jarak mereka hanya tinggal 10 langkah lagi. Tiba-tiba Zara tiarap dan berteriak kepada Taku dan Kuta, “sekarang!” Taku dan Kuta mengeluarkan Pistol Glock 19 dengan akurasi yang baik, segera melancarkan tembakan ke arah dokter Alex. (Zara, 2023:112-113)

Kutipan tersebut menjelaskan Zara ingin memberikan pin Matoshi dengan melangkah secara perlahan. Tetapi saat jaraknya tersisa 10 langkah lagi tiba-tiba Zara berteriak kepada Taku dan Kuta untuk menembak dokter Alex. Akan tetapi, peluru salah sasaran dan mengenai anak buah dari keluarga Matoshi yang di sandera karena dokter Alex berlindung di balik sandera. Akibat dari tindakan tersebut terjadilah peperangan di gudang senjata tersebut. Tetapi dokter Alex berhasil kabur dari peperangan tersebut.

### **Mencari Kambing Hitam**

Konsep kambing hitam dalam bisnis merujuk pada seseorang atau kelompok yang disalahkan atau dijadikan tanggung jawab atas suatu kegagalan, masalah, atau kesalahan, meskipun sebenarnya bukan merupakan penyebab utama dari masalah tersebut. Penggunaan konsep kambing hitam dalam bisnis dapat merugikan individu atau kelompok yang disalahkan, dan juga dapat merugikan perusahaan secara keseluruhan dengan menciptakan lingkungan kerja yang tidak adil dan tidak transparan. Dalam kehidupan sehari-hari, ungkapan "kambing hitam" memiliki makna yang mendalam dan dapat digunakan dalam berbagai konteks. Makna utamanya adalah menggambarkan seseorang atau sesuatu yang dijadikan pihak yang disalahkan atas kesalahan, masalah, atau kegagalan yang terjadi dalam situasi tertentu. Ini mencerminkan bagaimana kita sering mencari seseorang atau sesuatu yang bisa dijadikan target kesalahan (Karana, Lumbanraja, Lestari, & Hermandra, 2023:67). Dari penjelasan di atas peneliti menemukan kutipan dalam novel yaitu :

Seseorang mengirim pesan singkat. Ia memperkenalkan diri sebagai asisten Jendral Cipto. Ia mengatakan, jika mereka tertarik dengan tawaran Zara, dan mengajak bertemu untuk menyelesaikan kontrak perjainjian mereka bersama. (Zara, 2023:171)

Kutipan lainnya, “Selamat pagi, bu Andini. Perkenalkan saya perwakilan dari PT. PAD ingin membeli saham dari perusahaan anda, sebanyak 40% dari keseluruhan saham yang akan beredar di publik saat Anda akan IPO.” (Zara, 2023:176)

Kutipan lainnya, Nasib Jendral Cipto saat ini masih dalam tahap pemeriksaan oleh pihak kepolisian. Ia tidak bisa melakukan apa-apa. Ia sudah membuat perusahaannya menjadi perusahaan terbuka, di mana seluruh pemegang saham dapat andil untuk membuat keputusan. Sementara Joko, pemegang saham terbesar sudah ditahan oleh kepolisian terkait dugaan korupsi dan kolusi terhadap PT. Dana Jiwa Investasi. (Zara, 2023:216)

Dari kutipan di atas dijelaskan bahwa Zara menawarkan untuk melakukan kerjasama dengan Jendral Cipto yang memiliki hutang puluhan miliar akan tetapi belum diketahui oleh publik. Zara berencana untuk membentuk PT. Dana Jiwa Investasi dan menjual 40% saham dari PT. Dana Jiwa Investasi yang bertujuan untuk ekspansi ke arah Asuransi. Tetapi maksud dari Zara adalah untuk menarik Payung Merah investasi ke PT. Dana Jiwa Investasi. Tujuan Zara tercapai saat PT PAD membeli 40% dari total saham yang dijual oleh PT Dana Jiwa Investasi.

Seminggu setelah semua saham terjual Joko selaku pemilik PT PAD ingin menjual saham tersebut dengan harga jatuh yang bertujuan untuk menghancurkan harga saham PT. Dana Jiwa Investasi yang bekerja sama dengan Zara. Setelah saham Joko terjual Zara mengungkap kebusukan Jendral Cipto yang terlilit hutang melewati jurnalis agar identitasnya tidak terungkap. Akibat dari pengungkapan tersebut Jendral Cipto ditahan oleh pihak berwenang, dan Joko diduga korupsi dan kolusi terhadap PT. Dana Jiwa Investasi. Dan terungkap bahwa Joko merupakan bagian dari organisasi Payung Merah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu di temukan beberapa strategi persaingan bisnis tidak sehat di novel *Preamble Matoshi Family* karya Auntine Zara yaitu penyelundupan barang ilegal, sabotase, penjualan ke pasar gelap, penipuan, mencari kambing hitam. Pada awalnya Zara di serang oleh kompetitornya sehingga harus mengalami masalah-masalah yang genting, akan tetapi Zara dapat menghadapi masalah tersebut dengan baik walaupun menggunakan cara yang kotor. Setelah menyelesaikan penyerangan tentu musuh-musuh Zara belum menyerah. Sehingga Zara memikirkan strategi baru agar musuh-musuh tersebut tidak dapat melawan Zara kembali dengan meng-kambing hitamkan orang lain untuk memperoleh keuntungannya sendiri. Rencana Zara berjalan dengan lancar sehingga kompetitornya harus ditahan oleh pihak berwenang dengan tuduhan korupsi dan kolusi. Saran dari penelitian ini adalah penting nya untuk menghindari bisnis gelap. Walaupun dapat meraup keuntungan yang lebih akan tetapi terdapat resiko yang berat di dalam bisnis gelap.

## DAFTAR REFERENSI

- Anwar, C. (2015). Manajemen konflik untuk menciptakan komunikasi yang efektif (Studi kasus di Departemen Purchasing Pt. Sumi Rubber Indonesia). *Interaksi: Jurnal ilmu komunikasi*, 4(2), 148-157. DOI: <https://doi.org/10.14710/interaksi.4.2.148-157>
- Karana, S., Lumbanraja, D. H., Lestari, D., & Hermendra, H. (2023). Makna Leksikal Kambing Hitam dalam Ungkapan. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 62-69. DOI: <https://doi.org/10.22437/kalistra.v1i3.23281>
- Malaysia, P. I (2020). Definisi 'Penipuan' dalam Pembelian dalam Talian: Analisis terhadap peruntukan Undang-undang di Malaysia. DOI: 10.35631/IJLGC.521009.
- Nuraeni, S. (2020). Fenomena Black Market (Pasar Gelap) dalam Perspektif Etika Bisnis. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (3), 374-383.
- Prodoko, A.M.S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya*. Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press), Perpustakaan Nasional RI
- Rizkia, A.A., & Rahmawati, S. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi arti Monopoli dan Persaingan Bisnis tidak sehat : Globalisasi Ekonomi, Persaingan Usaha, dan Pelaku Usaha : (Literature Review Etika). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.572>
- Santoso, R., Munawi, H. A., & Nevita, A. P. (2020). Analisa perilaku konsumen: Strategi memenangkan persaingan bisnis di era ekonomi digital. *Jurnal G-Tech*, 4(1), 286-293. DOI: <https://doi.org/10.33379/gtech.v4i1.550>
- Sugianto, I. (2016). Perspektif Ilmu Ekonomi Dan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat Terhadap Diskriminasi Harga. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 33(2), 153-174. DOI: <https://doi.org/10.25072/jwy.v33i2.101>
- Widharta, Willy Pratama, dan Sugiharto Sugiono, (2013). Penyusunan Strategidan Sistem Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Toko Damai. *Jurnal Manajemen Pemasaran Petra Vol.2 No.1*.
- Zara, Auntine. 2023. *Preamble Matoshi Family*. Jakarta: PT Bukune Kreatif Cipta.